

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA
SMP NEGERI 4 TANJUNGPINANG**



Skripsi

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.Pd)

Oleh:

MUHAMMAD FADLI
NIM. 212026

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

2025



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fadli

NIM : 212026

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 1 Oktober 2025

Saya yang menyatakan.



Muhammad Fadli
NIM. 212026



SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA SMP NEGERI 4 TANJUNGPINANG**

Nama : Muhammad Fadli
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
NIM : 212026


Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 15 Oktober 2025

Sehingga dapat diterima oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Bintan, 15 Oktober 2025
TIM SIDANG SKRIPSI

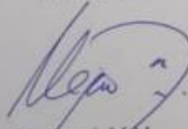
KETUA


Dr. Zuhamdan, M.Pd.I
NIP. 19890502 201903 1 013


SEKRETARIS


Zulfadhly Mukhtar, M.Pd
NIP. 19870825 202203 1 001

PENGUJI I


Megawati, M.M
NIP. 19920923 201903 2 021

PENGUJI II


Zulfan Efendi, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19680121 202311 1 001

Ketua STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau



Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP.19750324 200604 1 005



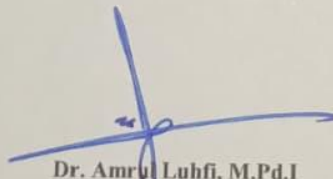
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

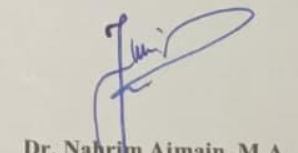
Nama : Muhammad Fadli
NIM : 212026
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter
Religius Siswa SMP Negeri 4 Tanjungpinang

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang munaqasyah.
Diharapkan semoga skripsi ini tersebut dapat di terima dan dapat di pergunakan
sebagaimana mestinya.

Pembimbing I


Dr. Amrul Luhfi, M.Pd.I
NIP. 19860129 201908 1001

Bintan, 1 Oktober 2025
Pembimbing II


Dr. Nahrin Ajmain, M.A
NIP. 19870423 201903 1009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukjukKelurahanTogayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Program Studi Pendidikan Agama Islam
STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan hubungan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa SMP Negeri 4 Tanjungpinang".

Yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Fadli
NIM : 212026
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada program studi Pendidikan Agama Islam Stain Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing I

Dr. Amrul Luhfi, M.Pd.I
NIP. 19860129 201908 1 001

Bintan, 1 Oktober 2025
Pembimbing II

Dr. Nahrin Ajmain, M.A
NIP. 19870423 201903 1 009

ABSTRAK

Muhammad Fadli, 2025, 212026, Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa SMP Negeri 4 Tanjungpinang, Tahun Ajaran 2025/2026. Program Studi Pendidikan Agama Islam Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Latar belakang dari penelitian ini adalah bahwa SMP Negeri 4 Tanjungpinang adalah sekolah yang memiliki tugas untuk mengajar guna memperkuat pendidikan karakter, yang mendukung moral yang tinggi, kebijaksanaan, akhlak yang baik, dan nilai-nilai yang tinggi. Menurut masyarakat sekitar, SMP Negeri 4 Tanjungpinang adalah satu diantara lembaga pendidikan formal yang mempunyai peserta didik berkarakter religius. Kajian ini bertujuan guna mengetahui bagaimana peran yang dilaksanakan oleh guru pendidikan agama Islam dalam membantu siswa di SMP Negeri 4 Tanjungpinang mengembangkan karakter religius mereka, elemen-elemen yang mendukung dan menghambat peran ini, serta pengaruh peran guru PAI terhadap pertumbuhan karakter religius siswa di SMP Negeri 4 Tanjungpinang.

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif merupakan prosedur terstruktur dalam mengelola, menelusuri, dan mengorganisasi informasi yang bersumber dari wawancara, rekaman observasi, dan arsip dokumentasi. Tahap analisis mencakup pemrosesan data, pengelompokan hasil temuan, dan penyusunan rangkuman yang bermuara pada kesimpulan akhir penelitian. Sumber data yang digunakan yaitu primer dan Sekunder.

Penelitian ini membuktikan bahwa fungsi guru PAI sangat krusial dalam proses pembentukan karakter religius di kalangan siswa SMP Negeri 4 Tanjungpinang. Peran strategis ini mencerminkan kewajiban mereka sebagai tenaga pendidik untuk mencetak peserta didik yang berakhlak mulia dan berjiwa religius. Faktor pendukung peran guru pendidikan dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 4 Tanjungpinang memiliki 3 faktor pendukung yaitu dalam kegiatan ekstra keagamaan, orang tua/wali, dan Sarana prasarana memadai sedangkan faktor penghambat yaitu sering bermain handphone sehingga siswa melalaikan sholat zuhur disekolah, keterbatasan kapasitas guru dan kurangnya alokasi waktu. Pengaruh peran guru PAI dalam mengembangkan kepribadian religius siswa SMP Negeri 4 Tanjungpinang dapat diamati melalui perubahan yang terjadi di lingkungan sosial mereka.

Kata Kunci : *Karakter, Peran Guru, Religius Siswa.*

ABSTRACT

Muhammad Fadli, 2025, 212026, The Role of Islamic Religious Education Teachers in Shaping the Religious Character of Students at SMP Negeri 4 Tanjungpinang, Academic Year 2025/2026. Islamic Religious Education Study Program, Sultan Abdurrahman Islamic State Institute of Islamic Studies, Riau Islands.

The background of this research is that SMP Negeri 4 Tanjungpinang is an educational unit responsible for providing education to strengthen character education that upholds noble morals, noble values, wisdom, and good character. According to the surrounding community, SMP Negeri 4 Tanjungpinang is one of the formal educational institutions that produces students with religious character. The purpose of this study is to ascertain how Islamic religious education instructors at SMP Negeri 4 Tanjungpinang contribute to the development of students' religious character. There is a discussion of the elements that help and impede the work of Islamic religious education instructors in forming the religious character of SMP Negeri 4 Tanjungpinang students. It is also investigated how Islamic religious education instructors affect the formation of religious character in SMP Negeri 4 Tanjungpinang students.

The researcher used qualitative research, a series of methods or processes used to process data, find and arrange information from field notes, interviews, and paperwork in a methodical manner. Data analysis included information from the processed data, grouping the results of the data processing, and summarizing the results to form research conclusions. Both primary and secondary sources of data were employed.

The study's findings suggest that Islamic religious education instructors play a critical role in forming the religious character of SMP Negeri 4 Tanjungpinang pupils. This is certainly their responsibility and obligation as teachers to shape students into individuals with religious character. The three supporting factors for the part Islamic religious education instructors play in molding the religious character of SMP Negeri 4 Tanjungpinang student are extra-religious activities, parental support, and adequate infrastructure. The inhibiting factors include frequent use of mobile phones, which leads to students neglecting the Dhuhr prayer at school, limited teacher capacity, and insufficient time allocation. The impact of the role of Islamic religious education teachers on the formation of students' religious character at SMP Negeri 4 Tanjungpinang is influenced by the surrounding environment.

Keywords: *Character, Teacher Role, Religious Students.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 054b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	Đad	Đ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)

ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘–	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	–’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Kosonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	‘iddah
-----	---------	--------

Ta’marbutah

1. Bila dimatikan ditulis

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa indonesia, seperti sholat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الارلياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

2. Bila ta' marbuta hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة القطر	Ditulis	Zakatul fitri
------------	---------	---------------

Vokal Pendek

آ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
إ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
أ	<i>Ḍhammah</i>	Ditulis	U

Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية		<i>Jahiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	A
يسعى		<i>Yas'a</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم		<i>Karim</i>
Dammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض		<i>Furud</i>

Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم		<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قولون		<i>Qaulun</i>

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas nikmat iman, sehat dan nikmat ilmu, serta memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa SMP Negeri 4 Tanjungpinang.” ini dapat penulis selesaikan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang tidak lagi buta ilmu pengetahuan.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari itulah, dengan segala hormat dan rendah hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag, selaku ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang selama ini memberi pengarahan dan motivasi dalam menempuh pendidikan ini.
2. Bapak Dr. Zulhamdan, M.Pd.I selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam.
3. Ibu Mahfuzah Saniah, M.Hum selaku dosen penasehat akademik penulis.

4. Bapak Dr. Amrul Luhfi, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing I penulis, dimana selama ini bersedia meluangkan waktu untuk bimbingan, mengarahkan dan memberi petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Nahrim Ajmain, M.A, selaku dosen pembimbing II penulis, dimana selama ini bersedia meluangkan waktu untuk bimbingan, mengarahkan dan memberi petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Parida, M.Pd, selaku kepala sekolah SMP Negeri 4 Tanjungpinang, terima kasih sudah membantu dan mempermudah penulis dalam menyusun skripsi, serta doa-doanya kepada penulis.
7. Bapak Ilza Antonius, M.Pd.I, selaku Waka Kesiswaan sekaligus guru pendidikan agama islam SMP Negeri 4 Tanjungpinang, terima kasih sudah membantu dan mempermudah penulis dalam menyusun skripsi, serta doa-doanya kepada penulis.
8. Bapak dan Ibu Majelis guru SMP Negeri 4 Tanjungpinang, yang tidak dapat saya ucapkan satu persatu, terima kasih sudah membantu dan mempermudah penulis dalam menyusun skripsi.
9. Kepala Tata Usaha beserta staf SMP Negeri 4 Tanjungpinang, terima kasih sudah membantu dan mempermudah penulis dalam pengumpulan data.
10. Segenap dosen STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang selama ini telah mengajarkan dengan ikhlas, sehingga penulis banyak mendapatkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
11. Kepada teman-teman seperjuangan PAI A3 Angkatan 2021 yang telah bersama berjuang dari awal kuliah sampai penyusunan skripsi ini.

12. Bapak kandung tercinta Mohd Razib, terima kasih telah membimbing, mendidik, mendoakan, mencurahkan kasih sayang, serta dukungan moral dan materil yang selalu diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Mamak kandung tercinta Tauyah, terima kasih telah membimbing, mendidik, mendoakan, mencurahkan kasih sayang, serta dukungan moral dan materil yang selalu diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
14. Abang kandungku Muhammad Fikri dan Muhammad Fakhri, terima kasih atas dukungan, motivasi dan doa untuk adikmu ini sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
15. Adik kandungku Muhammad Farisi, terima kasih atas dukungan, motivasi dan doa untuk abang sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
16. Semua pihak yang terlibat, tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis tidak dapat membalas apa yang telah mereka berikan, semoga Allah SWT memberikan balasannya.

Di samping itu, penulis sadari apa yang telah penulis lakukan ini ternyata ada kekurangan dan kekeliruan, oleh karena itu sangat besar harapan penulis agar ada penelitian yang lebih sempurna dalam meneliti penelitian yang sama. Semoga apa yang penulis tulis ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi kita semua semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Diriku adalah orang yang lemah di hadapan-Nya, tapi hal itu lantas tidak pernah membuatku bersedih hati. Malah diri ini terus ingin bertumbuh dan berjuang. Janganlah kamu bersikap lemah dan pula bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman”

(QS. Ali Imran:139)

“Barang siapa belum pernah merasakan menuntut ilmu walau sesaat, ia akan menelan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya”

(Imam Syafi'i)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bersyukur kepada Allah SWT. Taburan kasih dan sayang-Muyang telah memberikan penulis kekuatan dan kemudahan. Sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW. Atas izin Allah SWT, saya persembahkan skripsi ini untuk :

Keluarga Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih kepada kedua orang tua, Bapak Mohd Razib dan Mamak Tauyah, yang sangat mencintai anaknya, yang tidak pernah lelah menyayangi, serta memberikan dukungan baik spiritual maupun material. Abang kandungku dan adik kandungku terimakasih untuk dukungan dan setiap doa sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Rekan Seperjuangan

Untuk rekan seperjuangan yang turut membantu dan mendukung dalam penulisan skripsi ini. Terutama rekan prodi pendidikan agama islam tahun angkatan 2021, terima kasih bantuannya. Semoga kita di pertemukan kembali dengan kabar yang bahagia

Kampus Tercinta

Almamaterku, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang telah memberikan banyak sekali pengalaman arti hidup yang sesungguhnya. Tentunya terima kasih banyak kepada civitas akademika kampus STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang banyak memberikan ilmu kepada penulis.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PENGESAHAN MUNAQASYAH	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT NOTA PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
MOTTO	xiv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Terdahulu.....	9
E. Kerangka Teori.....	12
F. Metode Penelitian	18
G. Teknik Pengumpulan Data	19
H. Teknik Analisis Data	22
I. Sistematika Pembahasan	24

BAB II GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 4 TANJUNGPINANG..... Error!
Bookmark not defined.

- A. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 4 Tanjungpinang**Error! Bookmark not defined.**
- B. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 4 Tanjungpinang**Error! Bookmark not defined.**
- C. Identitas Sekolah.....**Error! Bookmark not defined.**
- D. Keadaan SMP Negeri 4 Tanjungpinang.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB III KONSEP TEORITIS Error! Bookmark not defined.

- A. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam .**Error! Bookmark not defined.**
- B. Peran Guru Pendidikan Agama Islam**Error! Bookmark not defined.**
- C. Syarat dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam **Error! Bookmark not defined.**
- D. Tanggung jawab Guru Pendidikan Agama Islam**Error! Bookmark not defined.**
- E. Karakter Religius**Error! Bookmark not defined.**
- F. Macam-Macam Karakter Religius**Error! Bookmark not defined.**

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN..... Error!
Bookmark not defined.

- A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa SMP Negeri 4 Tanjungpinang.....**Error! Bookmark not defined.**
- B. Faktor-Faktor Yang Mendukung dan Penghambat Peran Guru Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 4 Tanjungpinang.....**Error! Bookmark not defined.**
- C. Dampak Positif dan Negatif Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 4 Tanjungpinang.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB V PENUTUP Error! Bookmark not defined.

- A. Kesimpulan.....**Error! Bookmark not defined.**
- B. Saran**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA85

LAMPIRAN.....82

DAFTAR TABEL

Tabel I. Jumlah siswa Tahun Pelajaran 2024/2025**Error! Bookmark not defined.**

Tabel II. Jumlah Sarana Prasarana 2024/2025**Error! Bookmark not defined.**

Tabel III. Data GTK SMP Negeri 4 Tanjungpinang 2024/2025**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: SK Pembimbing.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 2: Kartu Bimbingan Skripsi 1 dan 2.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 3: Surat Izin Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 4 : Surat Balasan Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 5: Surat Rekomendasi Plagiasi Dari Prodi dan Bukti Plagiasi**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 6 : Instrumen Wawancara**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 7: Dokumentasi Selama Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 8: Daftar Riwayat Hidup.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan segala pengaruh yang di hasilkan dari lembaga pendidikan kepada siswa-siswi pada tahap usia pembelajaran. Sekolah berusaha agar mereka memiliki kompetensi berpikir dan kesiapan mental yang optimal. Hal ini penting agar mereka dapat berinteraksi dalam masyarakat, membangun hubungan sosial dan menjalankan tanggung jawab baik individu maupun bagian dari masyarakat.¹

Menurut regulasi negara mengenai Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan sebagai “Upaya terstruktur dan disengaja untuk membangun lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang mendorong peserta didik secara aktif mengembangkan seluruh aspek potensinya, mulai dari spiritual, moral, intelektual, hingga keterampilan praktis, yang bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Menurut tujuan pendidikan nasional, tujuan akhir yang seharusnya menjadi pedoman bagi semua upaya pendidikan adalah bahwa semua lembaga dan penyelenggara pendidikan harus mampu

¹ Ina Magdalena,” Peran Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar”, *Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 2, No.3 (2020), hlm.384.

membentuk manusia sesuai dengan definisi tersebut, terlepas dari apakah pendidikan diberikan oleh lembaga pendidikan formal, informal, atau non-formal. Tujuan pendidikan umum biasanya dinyatakan sebagai tindakan yang diinginkan yang sesuai dengan konsep dan pandangan dunia suatu negara, sebagaimana ditetapkan oleh pemerintah melalui konstitusi. Posisi seseorang akan meningkat sebagai hasil dari pendidikan. Orang yang berpendidikan baik memiliki banyak pengetahuan untuk membantu mereka menjalani kehidupan.²

Dengan mencontohkan perilaku positif kepada siswa mereka, guru berkontribusi pada pengembangan generasi individu yang terpuji. Dengan demikian, guru bertanggung jawab untuk menghasilkan murid-murid berkualitas tinggi yang berhasil secara intelektual, memiliki keterampilan, dan menunjukkan kematangan emosional, mental, serta spiritual. Guru PAI, selain mengajar juga³ memberikan pengetahuan agama, ia membantu siswa berkembang sebagai individu dan sebagai makhluk moral dengan membina dan meningkatkan pendidikan moral serta kepribadian keimanan dan ketaqwaan para siswa.

Dengan menggunakan referensi dari Al-Qur'an dan Hadis, pendidikan Islam yang mencakup ajaran Islam termasuk materi

² Marhamah, "Pelaksanaan Metode Diskusi pada Mata Pelajaran Fikih", *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 1, hlm. 10.

³ Zida Haniyyah, "Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMPN 03 Jombang", *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol. 1, No. 1 (2021), hlm. 77.

pengembangan karakter, dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan disiplin anak-anak. Dalam konteks ini, kisah para Nabi, Rasul, dan orang-orang saleh merupakan sumber yang tak ternilai harganya. Bahkan ketika pedoman yang eksplisit tidak tersedia, guru harus memahami prinsip-prinsip motivasi yang dapat mendukung mereka dalam melaksanakan tugas mengajar guna mengubah perilaku.

Melalui pengajaran agama dan contoh nyata di dunia nyata, Guru PAI memiliki kemampuan untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang mendalam. Selain menjadi pengajar, mereka juga berperan sebagai pembimbing dan teladan yang dapat mendorong dan membentuk siswa agar bertindak dengan cara yang konstruktif.⁴

Pengembangan karakter di dalam kelas adalah tanggung jawab bersama antara pendidik, orang tua, dan masyarakat. Namun, guru pendidikan Islam memiliki keunggulan yang jelas dalam hal ini karena mereka mampu mengaitkan pelajaran agama dengan kondisi dunia nyata, yang membantu siswa memahami implikasi moral dan etika serta memotivasi mereka untuk menjalani nilai-nilai tersebut.

Aspek karakter religius merupakan bagian dari kepribadian manusia yang selalu berinteraksi dan terkait erat dengan dimensi kepribadian lainnya, sehingga harus ditanamkan pada diri anak sedari dini untuk memastikan hal itu tidak mengganggu kemampuan anak

⁴ Ryan Fahmi, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Karakter Siswa", *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, Vol. 6, No. 1 (2025) hlm.2848.

dalam menjalankan tugas-tugas perkembangan berikutnya. Keterampilan ini tidak datang secara alami. Keterampilan ini diperoleh melalui dukungan dan kemauan orang lain.⁵ Mengingat pentingnya karakter seseorang, pendidikan memikul beban berat yang dapat disampaikan melalui proses pendidikan.⁶

Pengembangan dan penguatan karakter saat ini penting untuk mengatasi krisis moral, khususnya pada fase remaja. Masa remaja ini, mereka masih mencari jati diri dan ingin membentuk citra diri mereka kepada masyarakat, remaja berusaha menampilkan diri.⁷ Remaja rentan terhadap sejumlah masalah selama tahap perkembangan mereka, termasuk konflik dengan teman sebaya, lupa berdoa, mencuri, kurangnya rasa hormat terhadap orang tua dan guru, ketidakjujuran yang menyebabkan perilaku menyontek, peningkatan perilaku intimidasi, disiplin yang buruk, perilaku seks bebas, kurangnya kepedulian terhadap orang lain, merokok, bolos sekolah, perkelahian antar siswa, dan lain-lain.⁸ Oleh karena itu, peran guru

⁵ Miftahul Jannah, “Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di SDTQ-T AN Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura”, *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol.4, No. 1 (2019), hlm.77–102.

⁶ Moh Ahsanul Khaq, “Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan”, *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol.2, No. 1 (2019) hlm.21–33.

⁷ Bulan Cahya Sakti, “Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja,” *UNDIP E Journal*, Vol. 6, No. 4, (2018) hlm. 1–12. <http://www.fisip.undip.ac.id>.

⁸ Intan Mayang Sahni Badry dan Rini Rahman, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius,” *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.1, No. 4 (2021), hlm. 573–583.

PAI akan sangat menentukan dalam melahirkan manusia-manusia yang mampu menghadapi tantangan di masa ini.⁹

Karakter religius dapat ditinjau dari segi agama, terdapat dalam QS. Luqman ayat 13:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya : *(Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, saat dia menasihatinya, “Wahai anakku, janganlah mempersekutukan Allah! Sesungguhnya mempersekutukan Allah itu benar-benar kezaliman yang besar”*.¹⁰

Penekanan terhadap pendidikan karakter pada anak didik maupun kepada para pendidik (guru) sangatlah diutamakan. Guru adalah orang dewasa yang secara sadar mengambil posisi memberikan pelajaran dan pendidikan kepada siswa. Dalam hal ini guru dituntut tidak hanya sekedar proses transfer ilmu pengetahuan, akan tetapi juga transfer kepribadian (*personality*).

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 4 Tanjungpinang dari tanggal 11 September 2024 sampai 8 November 2024, bahwa ada beberapa siswa SMP Negeri 4 Tanjungpinang masih kurang siswa berkarakter religius. Salah satu indikator yang terlihat adalah

⁹ Difla Nadjih et al., “Peran Guru Dalam Meningkatkan Karakter Religius Murid Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ummah (MTsNU)”, *Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol.10, No. 1 (2020), hlm. 59–70.

¹⁰ Kemenag Agama RI, Al-qur’an kemenag 2019. Unit Percetakan Al-Qur’an UPQ. (Bogor, 2021) (Q.S. Luqman [31]: 13).

kemalasan siswa untuk melaksanakan shalat berjamaah di sekolah, dimana siswa di ingatkan sering kali oleh guru untuk melaksanakan shalat, hal ini terbukti bahwa siswa yang masih malas shalat.¹¹ Fenomena kurangnya karakter religius siswa menjadi perhatian serius dalam pendidikan. Dalam hal ini tentu tidak terlepas dari peran guru PAI, Peneliti tertarik untuk mengetahui peran guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa SMP Negeri 4 Tanjungpinang. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan judul **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa SMP Negeri 4 Tanjungpinang”**.

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan permasalahan di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter religius siswa SMP Negeri 4 Tanjungpinang?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan penghambat peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter religius siswa SMP Negeri 4 Tanjungpinang?
3. Bagaimana dampak positif dan negatif peran guru pendidikan agama islam terhadap pembentukan karakter religius siswa di SMP Negeri 4 Tanjungpinang?

¹¹ Observasi Guru PAI SMP Negeri 4 Tanjungpinang 2024, 18 Oktober 2024.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berikut ini tujuan dan kegunaan penelitian ini, yang didasarkan pada pernyataan masalah yang sebelumnya dikemukakan oleh peneliti:

1. Untuk menganalisis peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan karakter religius peserta didik SMP Negeri 4 Tanjungpinang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat kontribusi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius peserta didik SMP Negeri 4 Tanjungpinang
3. Untuk mengetahui bagaimana dampak positif dan negatif kontribusi guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan karakter religius peserta didik SMP Negeri 4 Tanjungpinang

Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Sebagai sumbangan penting dan memperluas wawasan bagi kajian pendidikan agama islam tentang pembentukan karakter religius di sekolah.

- a. Menambah konsep baru yang dapat dijadikan bahan rujukan penelitian yang akan datang.
- b. Memperkaya kajian tentang karakter religius siswa di sekolah.

- c. Memperkaya konsep pendidikan agama islam terutama tentang membentuk karakter religius siswa di sekolah.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini menjadi masukan bagi lembaga pendidikan dalam hal yang berkenaan dengan karakter religius di sekolah, sekaligus hasilnya dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan keberhasilan yang seimbang di masa yang akan datang.
- b. Hasil penelitian hal ini dapat dijadikan masukan bagi kepala sekolah dan guru dalam upaya membentuk karakter religius siswa yang mentaati peraturan tata tertib di sekolah

3. Secara Akademis

- a. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dapat memberikan suatu karya penelitian baru yang dapat mendukung dalam pendidikan agama islam terutama mengenai karakter religius di sekolah.
- b. Bagi peneliti, dapat memberikan pengetahuan yang berarti dalam memahami secara komprehensif dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh.
- c. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai acuan terhadap pengembangan penelitian pada kajian yang sama.

D. Kajian Terdahulu

Menyajikan literatur yang telah membahas atau menyentuh tema atau topik utama dari penelitian ini sangat penting saat membahas tema kajian. Penulis merangkum sejumlah penelitian sebelumnya, khususnya:

1. Skripsi Zainal Abidin Irfan mahasiswa Universitas Negeri Malang Tahun 2022, jurusan pendidikan agama islam fakultas agama islam. Peran guru PAI dalam pembentukan karakter kedisiplinan siswa di sekolah menengah atas negeri 9 Malang.¹² Dari hasil penelitian tersebut diperoleh hasil yang didapatkan yakni, konsep dilakukan ialah dengan menekankan siswa agar lebih terbiasa dalam hal ubudiyah islamiyah, dan juga melaksanakan suatu progam pendidikan karakter yang dimana siswa di beri materi – materi terkait pendidikan karakter. Terkait pelaksanaan yakni guru melakukan *controlling* atau pengawasan secara langsung kepada siswanya. Persamaannya adalah dalam peneliti Zainal Abidin Irfan melakukan analisis data yang terdiri dari pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan perbedaan peneliti ini

¹² Zainal Abidin Irfan, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Malang", Skripsi tidak diterbitkan, (Malang: Universitas Islam Malang, 2022).

menunjukkan bahwa guru PAI telah menjalankan perannya sebagai edukator, tutor, mentor, motivator dan juga sebagai tauladan.

2. Skripsi M. Aldila Rahman mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro tahun 2024, jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan. Peran guru PAI dalam membentuk kedisiplinan siswa siswi kelas VII SMP Negeri Raman Utara.¹³ Dari hasil penelitian tersebut diperoleh hasil yang didapatkan yakni, konsep dilakukan ialah bahwa guru PAI di SMP Negeri 1 Raman Utara telah menjalankan perannya sebagai edukator, tutor, mentor, motivator dan juga sebagai tauladan. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan teknik analisis seperti reduksi data, *display data*, dan penarikan kesimpulan. Peneliti M. Aldila Rahman bertujuan untuk mengetahui peran dan kendala guru PAI dalam membentuk kedisiplinan siswa SMP N 1 Raman Utara. Sedangkan peneliti ini yaitu mengetahui bagaimana dampak positif dan negative peran guru pendidikan agama islam terhadap

¹³ M. Aldila Rahman, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Siswi kelas VII SMP Negeri Raman Utara", Skripsi tidak diterbitkan, (Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2024).

pembentukan karakter religius siswa SMP Negeri 4 Tanjungpinang.

3. Skripsi Tarisa Balkis mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan tahun 2024 jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan. Peran guru PAI dalam membentuk kedisiplinan shalat berjamaah siswa SD N Kuripan Lor 02 Kota Pekalongan.¹⁴ Dari hasil penelitian tersebut diperoleh hasil yang didapatkan yakni konsep dilakukan ialah menunjukkan bahwa guru PAI di SDN Kuripan Lor 02 Kota Pekalongan berperan sebagai pembimbing, pengoreksi, motivator, fasilitator, dan pemberi informasi dalam proses mempromosikan disiplin. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif, jenis penelitian lapangan (*field research*). Perbedaannya adalah peneliti Balkis Tarisa dari sumber data primer terdiri dari guru PAI dan siswa kelas 4–6, dengan Kepala Sekolah sebagai informan pendukung. Sedangkan penelitian ini untuk informan pendukungnya adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, guru PAI dan siswa SMP Negeri 4 Tanjungpinang.

¹⁴ Talisa Balkis, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa SDN Kuripan Lor 02 Kota Pekalongan", (Pekalongan: Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024).

E. Kerangka Teori

Kerangka teoritis adalah komponen penting dalam penelitian karena menyediakan cara untuk menjelaskan teori-teori yang terkait dengan variabel yang sedang dipelajari. Dengan berperan sebagai dasar untuk debat lebih lanjut, teori-teori ini menjamin bahwa analisis dilakukan dengan jelas dan terfokus, kerangka teori disusun agar penelitian di yakini kebenarannya. Kerangka teori yang di pakai oleh peneliti sebagai berikut :

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Seseorang yang memegang posisi guru sebagai profesi dan menunjukkan pemahaman, keterampilan, dan sikap yang mendalam melalui tindakan yang bertanggung jawab dan cerdas dikenal sebagai guru pendidikan islam. Kompetensi profesional senantiasa dikaitkan dengan kemampuan dalam menguasai materi dan metodologi pembelajarannya.¹⁵

Di sisi lain, guru PAI berbeda dengan guru mata pelajaran lain. Guru PAI melakukan tugas mengajar, tetapi juga memberikan ilmu agama yang harus diperoleh siswa, dia juga mengemban tugas mengajar dan membimbing siswa, dia

¹⁵ Faisal, Kontribusi Pembinaan Kepala Kementerian Agama dan Kompetensi Pengawas Terhadap Pelaksanaan Kompetensi Profesional Guru PAI, *Indonesian Journal of Islamic Education*, Vol. 8 No. 1 (2021), hlm.38.

membantu pembentukan kepribadian. dan perkembangan moral.¹⁶

Dengan demikian, pendidikan agama islam merupakan upaya sadar oleh guru PAI untuk menggunakan kegiatan pendidikan guna membantu siswa mempercayai, memahami, dan menerapkan ajaran Islam dalam pengajaran atau latihan yang di syariatkan dan dilaksanakan guna merealisasikan tujuan yang telah dirumuskan.¹⁷

b. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Peran adalah bagian dinamis dari suatu posisi (status). Pemisahan kedudukan dan peran merupakan kepentingan ilmu pengetahuan, keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu bergantung pada yang lain dan sebaliknya.¹⁸ Dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik juga sama dengan guru pada umumnya, yaitu sama-sama mempunyai tanggung jawab dan kewajiban dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik melalui penyampaian insentif, nasihat, saran, contoh atau teladan, serta fasilitasi pembiasaan. Hal ini berlaku baik untuk kata-kata maupun tindakan. Area utama di mana terdapat perbedaan adalah pada elemen tertentu, terutama yang terkait erat dengan misinya

¹⁶ Nur Asiah, "Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Siswa", *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol.6, No. 2, hlm.214.

¹⁷ Firmansyah, hlm.84.

¹⁸ Qonita Pradina, Aiman Faiz dan Yuningsih, "Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin, *jurnal ilmu pendidikan*, Vol.3. No. 6,(2021).hlm.4122.

sebagai pendidik pada umumnya. Di antara peran guru PAI tersebut antara lain:

- 1) Sangat penting bagi para pendidik untuk memahami bahwa setiap guru PAI memiliki tanggung jawab untuk mengajar, membimbing, dan menyampaikan pengetahuan kepada murid-murid mereka sambil juga mengajarkan semua keterampilan yang akan membantu mereka di masa depan. Memfasilitasi pengembangan potensi siswa, yang mencakup keterampilan kognitif maupun psikomotorik adalah tanggung jawab lain dari seorang pendidik.
- 2) Sebagai anggota masyarakat, guru PAI berkontribusi pada pengembangan hubungan dan interaksi sosial, menjadikan mereka komponen penting dari masyarakat.
- 3) Tugas seorang guru PAI sebagai administrator mencakup menangani semua hal yang berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

Guru PAI harus secara aktif menguasai berbagai teknik mengajar dan memahami lingkungan belajar baik di dalam maupun di luar kelas agar dapat mengelola pembelajaran secara efektif.

c. Syarat dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam

1) Syarat Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut Prof. Dr. Zakiah Daradjat, untuk menjadi seorang guru PAI harus memenuhi beberapa syarat, yaitu: (1) Bertakwa seorang guru yang bertakwa kepada Allah dan mendukung tujuan pendidikan Islam tidak mungkin mengajarkan anak-anak untuk berbakti kepada Allah jika mereka sendiri tidak bertakwa. Prasyarat ini sangat penting karena berkaitan dengan tanggung jawab guru untuk memberikan teladan yang positif bagi siswa mereka. (2) Berilmu, seorang pendidik yang kompeten perlu memenuhi persyaratan yang tercantum dalam gelarnya. Guru di tingkat sekolah dasar dan taman kanak-kanak, misalnya, harus memiliki ijazah D2, sementara mereka di tingkat sekolah menengah pertama harus memiliki ijazah D3, dan seterusnya. Seorang guru profesional juga harus memahami psikologi dengan baik, memiliki pemahaman yang mendalam tentang mata pelajaran, dan menguasai teknik mengajar. (3) Kesejahteraan, fisik memiliki pengaruh besar terhadap motivasi seseorang untuk bekerja (mengajar). Hal ini didasarkan pada gagasan bahwa pemahaman seorang guru tentang pertumbuhan dan perkembangan siswa termasuk perkembangan intelektual, fisik, emosional, agama, artistik, dan sosial mereka berdampak pada seberapa baik proses belajar-mengajar berlangsung.(4)

Menunjukkan perilaku yang baik mengacu pada kepribadian yang kohesif yang memungkinkan guru menghadapi berbagai tantangan dengan ketenangan, kedamaian, dan ketahanan.¹⁹

2) Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam

Adapun tanggung jawab guru PAI terhadap peserta didik yaitu: (1) Guru PAI harus menuntut murid belajar, guru pai memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk belajar. Mereka harus memberikan materi dengan jelas, menggunakan contoh-contoh yang relevan, dan menghindari kelelahan pada siswa. (2) Turut membina kurikulum, guru PAI berkontribusi dalam pengembangan kurikulum, terutama yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI. Mereka harus memahami kurikulum yang ada dan memberikan masukan untuk perbaikan. (3) Melakukan pembinaan kepribadian, watak, dan jasmani terhadap diri siswa. Sedangkan menurut undang undang dasar nomor 14 tahun 2005 pasal 20 antara lain merencanakan proses pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran berkualitas tinggi, menilai, dan mengevaluasi hasil pembelajaran.²⁰

¹⁹ Suryani, "Kepribadian Guru Pendidikan Agam Islam Menurut Buku Kepribadian Guru Karya Zakiyah Daradjat, *Jurnal Tarbiya Islamica*, Vol. 4, No. 2 (Desember, 2016), hlm. 74-80.

²⁰ Undang Undang Dasar Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Pasal 20.

2. Karakter Religius

a. Karakter

Kepribadian didefinisikan sebagai karakteristik, kebiasaan, moral, atau kepribadian seseorang yang dibentuk oleh penyerapan berbagai kualitas yang seharusnya mendukung pandangan, ide, sikap, dan perilaku mereka. Kejujuran, keberanian dalam tindakan, dapat diandalkan, dan rasa hormat terhadap orang lain hanyalah beberapa nilai, etika dan standar yang termasuk dalam kualitas-kualitas ini.²¹

b. Religius

Keyakinan atau kepercayaan pada kekuatan ilahi yang lebih unggul dari pada kemampuan manusia disebut sebagai keyakinan agama. Akibatnya, karakter keagamaan islam ditunjukkan melalui tindakan dan sikap yang konsisten dengan pelajaran yang dipelajari di sekolah.²²

c. Macam-macam Karakter Religius

Terdapat tiga macam karakter religius yang ditanamkan pada diri peserta didik. Ketiga macam tersebut adalah sebagai berikut yaitu :

²¹ Ahmad Dahlan Muchtar dan Aisyah Suryani, "Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (Telaah Pemikiran atas Kemendikbud)," *Jurnal Pendidikan* , Vol.3, No. 2, (2019), hlm. 50–57.

²² Oktari, "Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren". *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Vol.28, No,1, (2019), hlm.47.

- 1) Kedisiplinan.
- 2) Rajin beribadah.
- 3) Berakhlak mulia.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif kualitatif.²³ Penelitian lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang langsung dilakukan di lokasi atau tempat penelitian yang dilakukan secara objektif dengan memperhatikan segala sesuatu yang ada dan terjadi di lapangan. Peneliti melakukan penelitian ini di SMP Negeri 4 Tanjungpinang.

Pada penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Tanjungpinang, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan. Dimana dalam penelitian, peneliti dapat mengamati langsung, berinteraksi dan mengumpulkan informasi dari sumber aslinya di lapangan. Pada penelitian lapangan memiliki tujuan yaitu supaya dapat mengumpulkan, mengelola, serta menganalisis data-data yang sudah di dapat saat di tempat penelitian.

2. Sumber Data

a. Data Primer.

Informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber asli di lokasi penelitian atau topik studi disebut sebagai data primer. Data

²³ Annita Sari dkk, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, Cet Ke-1 (Jakarta:CV. Angkasa Pelangi, 2023), hlm. 22.

primer ini, yang kadang-kadang disebut data asli atau data baru, dikumpulkan langsung dari orang-orang menggunakan teknik seperti observasi, wawancara, dan instrumen lainnya. Data ini diambil langsung melalui wawancara dengan kepala sekolah, waka kesiswaan, guru PAI dan siswa.

b. Data Sekunder.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data yang diperoleh secara tidak langsung, misalnya melalui dokumen laporan-laporan peneliti terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia. Data ini sering digunakan guna melengkapi data primer. Bahan kepustakaan yang dapat dipergunakan dalam penelitian tidak hanya berupa teori-teori yang telah matang, siap untuk dipakai, tetapi dapat pula berupa hasil-hasil penelitian yang masih memerlukan pengujian kebenarannya.²⁴ Data sekunder ini akan diperoleh berdasarkan buku, jurnal penelitian, artikel atau jurnal ilmiah yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa SMP.

G. Teknik Pengumpulan Data

Saat melakukan penelitian, terdapat teknik pengumpulan data yang merupakan tahapan penting yang dilakukan oleh peneliti agar

²⁴ *Ibid*, hlm. 98.

memperoleh data yang akurat, valid dan bisa dipertanggungjawabkan.

Teknik yang diterapkan dalam penelitian kali ini yaitu:

1. Observasi

Pengetahuan diperoleh melalui pengamatan. Data atau fakta tentang dunia sebagaimana adanya yang dikumpulkan melalui pengamatan, adalah satu-satunya dasar di mana ilmuwan dapat melakukan penelitian.²⁵ Peneliti datang ke lokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat langsung yakni melihat seperti keadaan sekolah, bagaimana proses belajar mengajar pendidikan agama islam, dan melihat kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan sekolah dalam membentuk karakter religius siswa.

2. Wawancara

Wawancara dapat dijelaskan sebagai sebuah percakapan yang diadakan oleh pewawancara (*interviewer*) dengan tujuan tertentu. Dalam interaksi ini, pewawancara mengajukan pertanyaan sedangkan terwawancara (*interviewee*) memberikan jawaban yang menanggapi pertanyaan tersebut. Dalam kerangka ini, wawancara menjadi alat komunikasi yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu melalui tanya jawab.²⁶

²⁵ Tamaulina dkk, *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*, Cet ke-1, (Karawang: CV Saba Publisher, 2024), hlm.169.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 176.

Hal ini dilakukan guna mendapatkan informasi yang benar mengenai peran guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa SMP Negeri 4 Tanjungpinang.

3. Dokumentasi

Dokumen dapat diartikan sebagai rekaman peristiwa yang sudah terjadi, dapat melalui kata-kata tertulis, gambar atau karya kolosal seseorang. Buku harian, sejarah hidup, kisah, biografi, dan peraturan kebijakan adalah contoh catatan tertulis. Fotografi, gambar langsung, dan sketsa semuanya dianggap sebagai dokumen berbasis gambar. Sementara itu, dokumen berbentuk karya melibatkan seni seperti gambar, patung, dan film. Penggunaan studi dokumen sebagai metode penelitian kualitatif menjadi pelengkap dari observasi dan wawancara. Studi dokumen memperkaya penelitian dengan memanfaatkan berbagai jenis dokumen yang mencerminkan beragam aspek kehidupan atau fenomena yang sedang diteliti.²⁷

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mencari mengenai sejarah profil SMP Negeri 4 Tanjungpinang, keadaan guru PAI, serta keadaan peserta didik dan hal-hal yang berhubungan dengan peran guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa SMP Negeri 4 Tanjungpinang.

²⁷ *Ibid.*, hlm.183.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data lapangan diperoleh maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis data kualitatif merupakan serangkaian cara atau proses yang digunakan untuk mengolah data, mendapatkan serta mengorganisir data yang terkumpul dari wawancara, catatan lapangan dan dokumen yang teratur. Untuk menjamin kejelasan bagi diri sendiri atau orang lain, data dapat dikategorikan, dipecah menjadi unit-unit, disintesis, disusun menjadi pola, dipilih apa yang signifikan dan apa yang harus dipelajari, serta diambil kesimpulan. Menyusun informasi, memecahnya menjadi bagian-bagian yang mudah dicerna, mengidentifikasi tren, menentukan apa yang penting dan apa yang harus dipelajari, serta menarik kesimpulan untuk membantu diri sendiri dan orang lain memahami.

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pengolahan data dan menyajikannya dengan cara yang dapat dipahami oleh pembaca penelitian. Analisis data mencakup informasi yang di peroleh dari pengolahan data. Proses ini meliputi pengelompokan hasil yang di dapat, serta meringkas data yang telah diolah. Tujuannya untuk mencapai suatu kesimpulan dari penelitian.²⁸

1. Reduksi Data / Pemilihan Data

Reduksi data yaitu. proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan serta penyerdahaan dari semua jenis

²⁸ Syafrida Hafni Sahir, Metodologi Penelitian,(Jawa Timur:Penerbit KBM Indonesia, 2021), hlm.37.

informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penelitian data di lapangan. Pada dasarnya proses reduksi data merupakan Langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat suatu fokus dengan membuang hal-hal yang kurang penting.dan menyederhanakan hal-hal yang kurang penting. Sehingga narasi sajian dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Peneliti juga memilih dan memfokuskan diri pada data yang akan dianalisis selama fase pengurangan data. Membuat keputusan akan menjadi tindakan awal penulis, merangkum dan memfokuskan untuk berkaitan dalam reduksi data yang akan memberikan penjelasan yang lebih rinci mengenai peran guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa SMP Negeri 4 Tanjungpinang.

2. *Display Data* / Penyajian Data

Display data yaitu proses penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Dengan penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami masalah yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya sesuai dengan yang sudah dipahami. Data tersebut akan membantu merencanakan pekerjaan di masa depan berdasarkan apa yang dapat dipahami dan

mempermudah pemahaman tentang apa yang diharapkan terjadi dalam membentuk karakter religius siswa SMP Negeri 4 Tanjungpinang direduksi. Sebagai hasilnya, pengumpulan data dari hasil pengurangan data adalah tahap berikutnya. Pemahaman penulis tentang masalah yang terjadi di lapangan akan dibantu oleh penyajian naratif dari data tersebut.

3. *Verification* / Penarikan Kesimpulan

Setelah diproses terakhir dari langkah-langkah yang dilakukan diatas. Penarikan kesimpulan diambil dari data yang telah dianalisis dan data yang sudah dicek berdasarkan bukti yang didapatkan dilokasi penelitian.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini disusun ke dalam beberapa bab. Subbagian dalam setiap bab memberikan lebih banyak detail tentang topik utama yang dibahas dalam bab tersebut.

BAB I berisi gambaran umum penulisan skripsi meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II di fokuskan gambaran umum tentang lokasi akan menjadi topik utama. Komponen-komponen yang merupakan objek nyata dari penelitian dibahas secara umum dalam bagian ini. Tinjauan mengenai

profil lokasi penelitian, biografi, atau deskripsi umum bisa menjadi bagian darinya

BAB III berisi konsep-konsep teoritis yang dibahas dalam ini merupakan objek formal dari studi dan merupakan konsep-konsep teoritis dari penyelidikan tersebut.

BAB IV akan dibahas analisis dan pembahasan hasil penelitian yang meliputi gambaran objek penelitian dan analisis data serta pembahasan lainnya yang menyeluruh.

BAB V Kesimpulan, yang mencakup ringkasan dan saran, Kesimpulan memberikan jawaban singkat terhadap pernyataan masalah yang diajukan dalam BAB I PENDAHULUAN dan berfungsi sebagai ringkasan dari seluruh pembahasan. Pernyataan masalah dan kesimpulan perlu saling terkait dan sejalan.

Kritik, komentar, ide atau saran yang relevan dengan kesimpulan yang dicapai disebut saran. Rekomendasi ini yang didasarkan pada temuan penelitian menggambarkan langkah-langkah yang harus diambil oleh pihak terkait berdasarkan temuan tersebut. Rekomendasi ini berfokus pada dua bidang, khususnya:

1. Untuk memperluas cakupan temuan penelitian, disarankan dilakukan penelitian tambahan.
2. Saran untuk pengembangan kebijakan terkait sesuai dengan fokus peneliti

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Kemenag 2019*, n.d Q.S. Luqman (31): 13.
- Abdul Malik Karim Amrullah, “*Lembaga Hidup*” Jakarta: Republika, 2015.
- Agus Ruswandi, *Membelajarkan Pendidikan Islam Bagi Anak*, Universitas Islam Nusantara: FKIP UNINUS, 2018.
- Ahmad Dahlan Muchtar dan Aisyah Suryani, “Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (Telaah Pemikiran atas Kemendikbud),” *Jurnal Pendidikan* , Vol.3, No. 2, 2019.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*.
- Al Ghazali, *Ihya' Ulum al Din*, Cet ke-1, Surabaya: PT Duta Aksara Mulia, 2017.
- Annita Sari dkk, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, Cet Ke-1 Jakarta:CV. Angkasa Pelangi,2023.
- Annita Sari, dkk, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, Jakarta: CV. Angkasa Pelangi, 2023.
- Ari Kartiko, Metode Bercerita Dengan Teknik *Role Playing* Untuk Menumbuhkan Akhlak Mulia, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.1, No.2, Agustus, 2018.
- Aris, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet Ke-1 Cirebon : Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022.
- Bulan Cahya Sakti, “Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja,” *UNDIP E Journal*, Vol. 6, No. 4 ,2018.
- Buya Hamka, *Pribadi Hebat*, Jakarta: Gema Insani, 2014.
- Difla Nadjih et al., “Peran Guru Dalam Meningkatkan Karakter Religius Murid Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ummah MTsNU”, *Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* ,Vol.10, No. 1 2020.
- Faisal, “Kontribusi Pembinaan Kepala Kementerian Agama dan Kompetensi Pengawas Terhadap Pelaksanaan Kompetensi Profesional Guru PAI”, *Indonesian Journal of Islamic Education*, Vol. 8 No. 1 2021.

- Intan Mayang Sahni Badry dan Rini Rahman, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.1,
- M. Aldila Rahman, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Siswi kelas VII SMP Negeri Raman Utara”, Skripsi tidak diterbitkan, Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2024.
- Maryam, *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di Madrasah Ibtidaiyah*, Cet Ke-1. Jawa Barat: PT. Arr Rad Pratama, 2023.
- Miftahul Jannah, “Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di SDTQ-T AN Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura”, *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol.4, No. 2019.
- Moh Ahsanulhaq, “Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan”, *Jurnal Prakarsa Paedagogia* , Vol.2, No. 1 2019.
- Mubadillah, “Pengaruh Program Kegiatan Masjid Terhadap Motivasi Beribadah Masyarakat Desa Jatiguwi Kecamatan Sumberpukun Kabupaten Malang”, Skripsi tidak diterbitkan, Malang: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2017.
- Muhammad Mushfi El Iq Bali, “Internalisasi Karakter Religius di Sekolah Menengah Pertama Nurul Jadid”, *Jurnal Mudarrisuna*, Vol.9, No. 1 2019.
- Muhammad Ramdan Azis, “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa”, *Journal Of Islamic Education*, Vol. 5, No.2, 2021.
- Mutia Febrianti, “Pelaksanaan Kegiatan Shalat Zuhur Berjamaah Siswa SD Negeri 07 Kuban Putih”, *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu sosial*, Vol.2, No.7, Februari, 2025.
- Nafiah, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplin Beribadah Anak Usia Dini Di Desa Perwanida Pukangombo Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pasitan”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.1, No.1, Juni, 2020.
- Nahrin Ajmain, “Konsep Pendidikan Karakter Dalam Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka”, Disertasi Diterbitkan, Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2024.
- Nur Asiah, “Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Siswa”, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol.6, No.2, Juli, 2021.
- Oktari, “Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren”. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Vol.28, No.1, 2019.

Qonita Pradina, Aiman Faiz dan Yuningsih, “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin, *jurnal ilmu pendidikan*, Vol.3. No. 6, 2021.

Richard Daniel, “Kurikulum Merdeka Dalam Pembentukan Karakter”, *Journal on Education*, Vol.6, No.4, 2024.

Samuel Mamonto dkk, *Disiplin Dalam Pendidikan*, Cet Ke-1, Malang : PT.Literasi Nusantara Abadi Grup,2023.

Siti Suwaibatul Aslamiyah, “Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik,” *Akademika*, Vol.12, No. 02, 2018.

Suryani,”Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Menurut Buku Kepribadian Guru Karya Zakiyah Daradjat, *Jurnal Tarbiya Islamica*, Vol. 4, No. 2 Desember, 2016.

Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, JawaTimur:Penerbit KBM Indonesia, 2021.

Talisa Balkis,”Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa SDN Kuripan Lor 02 Kota Pekalongan”,Pekalongan: Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan,2024.

Tamaulina dkk, *Buku Ajar Metodologi Peneltian (Teori dan Praktik)*, Cet ke 1,Karawang:CV Saba Publisher, 2024.

Tanzillal Ula Brilliantara, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Karakter Disiplin Peserta Didik di SMP Negeri 3 Purwodadi”, *Jurnal Kependidikan*, Vol.13, No.2, Mei,2024.

Undang Undang Dasar Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Pasal 20.

Zainal Abidin Irfan,”Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Malang”,Skripsi tidak diterbitkan, Malang: Universitas Islam Malang,2022.